

Analisa Usability Pada Situs Web Bidanku UNP Kediri Melalui Penerapan Metode WEBUSE

Diterima:
10 Juni 2024

Revisi:
10 Juli 2024

Terbit:
1 Agustus 2024

^{1*}Prasetyo Ari Wibowo, ²Aura Sevryan
¹⁻²Universitas Nusantara PGRI Kediri
¹pras.ari69@gmail.com, ²aaurasev@gmail.com

Abstrak— Bidanku merupakan website konseling online yang dirancang untuk memberikan dukungan kepada orang tua dalam pengasuhan anak. Artikel ini membahas analisis usability testing pada website Bidanku menggunakan metode WebUSE, yang mengukur kegunaan, desain antarmuka pengguna, interaktivitas, dan efisiensi situs web. Hasil analisis menunjukkan bahwa website Bidanku memiliki tingkat kegunaan yang tinggi, dengan navigasi yang intuitif, desain yang user-friendly, dan fitur interaktif yang responsif. Evaluasi ini memberikan wawasan berharga untuk peningkatan lebih lanjut, memastikan bahwa Bidanku dapat terus menyediakan layanan yang efektif dan mudah digunakan bagi para orang tua.

Kata Kunci—Usability; Website Bidanku UNP Kediri; WEBUSE

Abstract— Bidanku is an online counseling website designed to provide support to parents in raising children. This article discusses usability testing analysis on the Bidanku website using the WebUSE method, which measures usability, user interface design, interactivity and website efficiency. The analysis results show that the Bidanku website has a high level of usability, with intuitive navigation, user-friendly design, and responsive interactive features. This evaluation provides valuable insights for further improvement, ensuring that Bidanku can continue to provide an effective and easy-to-use service for parents.

Keywords—Usability; Website Bidanku UNP Kediri; WEBUSE

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Prasetyo Ari Wibowo,
Sistem Informasi,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: pras.ari69@gmail.com
ID Orcid: [<https://orcid.org/0009-0003-7595-1185>]
Handphone: 089696673806

I. PENDAHULUAN

Banyak masyarakat di beberapa negara maju telah menggunakan fasilitas kesehatan telemedicine yang membantu memberikan suatu pelayanan kesehatan jarak jauh, mulai dari konsultasi, kontrol kesehatan hingga pembelian obat dan produk kesehatan [1]. Dengan adanya konsultasi secara online sangat membantu masyarakat yang dalam hal ini orang tua untuk mendapatkan informasi secara cepat terkait kendala atau penyakit yang di deritanya. Tetapi sebuah aplikasi konsultasi secara online perlu diuji usability nya untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah dapat digunakan masyarakat secara mudah atau belum. Usability merupakan suatu pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs web sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan efektif dan cepat [2]. Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi tingkat kualitas dan kegunaan pada website yaitu Web Usability Evaluation. Metode Web Usability Evaluation (WEBUSE) Merupakan metode yang digunakan untuk evaluasi usability yang menggunakan instrumen kuesioner berbasis web, metode ini memudahkan pengguna dalam menilai usability (tingkat ketergunaan) sebuah situs web, sehingga dapat digunakan pada semua jenis situs web. Semua kriteria usability seperti: WAMMI, NIST Web Metrics, Bobby, dan Protocol analysis tercakup dalam kriteria usability WEBUSE [3]. Dalam studi kasus ini, peneliti melakukan evaluasi usability website Bidanku UNP Kediri, yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Peneliti melakukan evaluasi ini dengan menggunakan metode WEBUSE, yang melibatkan 24 pertanyaan dan 4 variabel kriteria evaluasi pada situs web Bidanku UNP Kediri. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan analisis usability website Bidanku UNP Kediri, yang dapat diakses melalui alamat URL website 'bidankunp.com'.

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Yonathan Dri Handarkho dan Felcia Veronica Prasetyo pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Analisis Usability Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool pada Website ACC Career" yang membahas mengenai metode WEBUSE. Hasil yang diperoleh dari penerapan metode ini menghasilkan tampilan baru dinilai lebih baik terbukti dengan jumlah permasalahan yang lebih sedikit yaitu 42 masalah dibandingkan dengan tampilan lama yang mencapai 48 masalah, serta poin usability untuk tampilan baru juga lebih tinggi [4].

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Nia Oktaviani pada tahun 2017 dengan judul penelitian "Analisa Website Media Elektronik Di Sumsel Melalui Penerapan Usability Pada Evaluasi Metode Webuse" yang membahas mengenai metode WEBUSE. Hasil yang diperoleh dari penerapan metode ini menghasilkan sesuatu yang menarik. Antara lain gaya bahasa penulisan

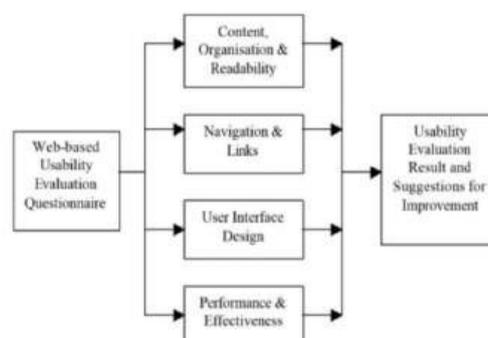
yang sederhana dan mudah diikuti. Selain itu ia memiliki nilai sebagai penyedia informasi dan berita-berita terbaru [5].

Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Fransiska Tebay, Ike Pertiwi Windasari dan Risma Septiana pada tahun 2023 dengan judul penelitian “ANALISIS USABILITY WEBSITE APLIKASI PACEDUKCAPIL KOTA JAYAPURA MENGGUNAKAN METODE WEBUSE” yang membahas mengenai metode WEBUSE. Hasil yang diperoleh dari penerapan metode ini menghasilkan Dalam tabel 3 dapat dilihat bahwa skor tertinggi adalah 0.82 diperoleh dari variabel Content, Organization and Readability. Variabel ini memiliki skor tertinggi jadi bisa disimpulkan bahwa isi konten sudah menarik atau selalu ter update dan juga pengelompokan pada menu sudah baik dan mudah dibaca [6].

Oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat kegunaan situs web Bidanku UNP Kediri serta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada beragam fasilitas yang disediakan oleh situs tersebut. Studi ini mengadopsi pendekatan WEBUSE, sebuah metode evaluasi berbasis kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat kegunaan secara komprehensif.

II. METODE

Menurut [7] Website Usability Evaluation Tool (WEBUSE) merupakan sebuah metode evaluasi tingkat kegunaan (usability) suatu website atau aplikasi dengan menggunakan kuesioner evaluasi yang memungkinkan pengguna dapat menilai kegunaan situs webiste yang sedang dievaluasi.



Gambar 1. Metode evaluasi metode WEBUSE [8]

Berikut merupakan langkah – langkah pengujian *usability* dengan menggunakan metode WEBUSE :

1. Menentukan sistem website yang akan dievaluasi
2. Responden mengisi semua pertanyaan yang ada pada kuesioner
3. Merit yang digunakan berdasarkan jawaban dari user untuk setiap pertanyaan, kemudian diakumulasi untuk setiap kategori *usability*
4. Point kategori *usability* adalah nilai rata – rata dari masing – masing kategori
5. Point *usability* dari webiste adalah *mean value* dari masing - masing kategori
6. Tingkatan *usability* ditentukan berdasarkan point *usability*

Tabel 1. Nilai Merit

Pilihan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Merit	0.00	0.25	0.50	0.75	1.00

Kemudian merit diakumulasi berdasarkan 5 kategori *usability* [9]. Nilai rata – rata untuk setiap kategori dianggap sebagai point *usability* untuk setiap kategori.

$$\text{Point Kategori} = \frac{[\sum(\text{Merit untuk setiap pertanyaan pada kategori})]}{[\text{Jumlah Pertanyaan}]} \quad (1)$$

Hasil dari semua point *usability* adalah nilai rata – rata dari ke empat kategori nantinya disimpulkan menjadi level *usability* tersebut. Berikut tabel hubungan point *usability* dengan level *usability*.

Tabel 2. Level Merit

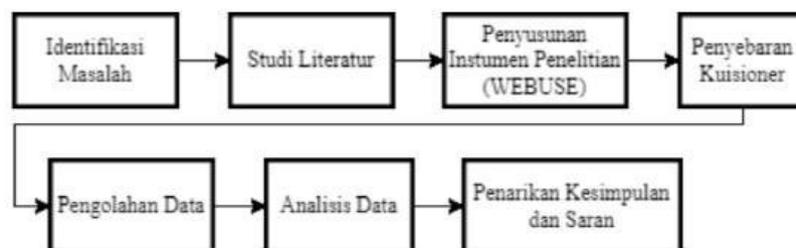
Poin,x	0 <= x <= 0.2	0.2 < x <= 0.4	0.4 < x <= 0.6	0.6 < x <= 0.8	0.8 < x <= 1.0
Level Usability	<i>Bad</i>	<i>Poor</i>	<i>Moderate</i>	<i>Good</i>	<i>Excellent</i>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bila :

1. Jika poin x lebih besar sama dengan 0, dan x lebih kecil sama dengan 0.2 maka usability level *Bad*.
2. Jika poin x lebih besar dari 0.2, dan x lebih kecil sama dengan 0.4 maka usability level *Poor*.
3. Jika poin x lebih besar dari 0.4, dan x lebih kecil sama dengan 0.6 maka usability level *Moderate*.
4. Jika poin x lebih besar dari 0.6, dan x lebih kecil sama dengan 0.8 maka usability level *Good*.
5. Jika poin x lebih besar dari 0.8, dan x lebih kecil sama dengan 1.0 maka usability level *Excellent*.

Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut [10] Uji validitas adalah pengujian instrumen kuisisioner dan uji reliabilitas adalah pengujian untuk menilai apakah kuisisioner ini reliabel atau dapat digunakan berulang ulang yang dilakukan terhadap N (Jumlah) responden menggunakan aplikasi SPSS. Yang mana N responden ini didapatkan dari keseluruhan populasi dan diambil 10%nya [11]. Fungsi utama dilakukan uji ini adalah untuk mengukur sejauh mana sebuah penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Alur penelitian seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan instrument penelitian kuisisioner yang akan digunakan untuk mengukur menggunakan nilai merit dengan bobot 1 sampai 5, yaitu mulai dari Sangat Tidak Setuju (0.00), Tidak Setuju (0.25), Netral (0.50), Setuju (0.75), Sangat Setuju (1.00) [12]. Daftar pernyataan

kuesioner dapat di lihat pada tabel 3. Pernyataan dibuat dengan mengacu pada kriteria evaluasi WEBUSE.

Tabel 3. Kuisisioner Penelitian

Pertanyaan	
<i>Content, Organization, and Readability</i>	C1 Saya tidak mengalami kesulitan saat mencari informasi yang saya butuhkan di website Bidanku UNP Kediri.
	C2 Struktur informasi dan konten yang disajikan pada website Bidanku UNP Kediri mudah dipahami
	C3 Konten dan topik di website ini memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat.
	C4 Bahasa pada website Bidanku UNP Kediri mudah dibaca dan dimengerti.
	C5 Struktur halaman-halaman website ini memandu Anda untuk menemukan informasi dengan cepat.
	C6 Konten yang disampaikan tidak mengandung redundansi atau pengulangan informasi yang tidak perlu.
<i>Navigation and Links</i>	N1 Navigasi di website ini intuitif dan mudah dipahami bahkan bagi pengguna baru.
	N2 Navigasi di website ini memberikan pilihan alternatif untuk menelusuri halaman dengan cara yang berbeda, misalnya melalui peta situs atau daftar topik.
	N3 Deskripsi link yang disediakan di website ini jelas dan informatif.
	N4 Keberadaan menu dan link mempermudah pencarian isi atau konten yang diinginkan.
	N5 Saya mudah menemukan informasi kontak atau informasi penting lainnya melalui navigasi website.
	N6 Link-link eksternal yang disediakan pada website ini mudah ditemukan dan berguna.
<i>Desain User Interface</i>	D1 Saya merasa nyaman menggunakan antarmuka (<i>User Interface</i>) pada website Bidanku UNP Kediri.
	D2 Penggunaan elemen gambar dan grafik di website Bidanku UNP Kediri mendukung tingkat kephahaman saya terhadap informasi yang disampaikan.
	D3 Antarmuka di website Bidanku UNP Kediri intuitif dan ramah pengguna (<i>user-friendly</i>).

<i>Performance and Effectiveness</i>	D4	Desain visual website Bidanku UNP Kediri konsisten dan tidak membingungkan.
	D5	Website ini mengarahkan perhatian Anda ke informasi utama dan atau konten yang penting.
	D6	Pada website Benang Raja tidak terdapat elemen-elemen desain yang mengganggu atau menghalangi pengalaman anda dalam penggunaannya.
	P1	Secara keseluruhan, saya puas dengan pengalaman menggunakan website Bidanku UNP Kediri.
	P2	Website Bidanku UNP Kediri dapat memuat konten dan halaman dengan cepat.
	P3	Website berfungsi dengan baik tanpa adanya kesalahan atau <i>bug</i> yang signifikan.
	P4	Fungsi-fungsi interaktif di website ini merespons input anda dengan baik
	P5	Website ini efektif dalam menyampaikan informasi atau memenuhi ekpektasi anda ketika mengaksesnya.
	P6	Website Bidanku UNP Kediri memberikan respons yang jelas dan terarah terhadap tindakan yang Anda lakukan

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Berdasarkan evaluasi instrumen kuesioner melalui Uji Validitas dan Reliabilitas yang dilakukan terhadap 32 responden, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh kuesioner penelitian bersifat valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi yang diperoleh, yaitu melebihi nilai r-tabel sebesar 0.195. Selanjutnya adalah hasil uji reliabilitas dan menunjukkan bahwa instrument kuisisioner penelitian reliabel. Yaitu nilai Croncbach's Alpha sebesar 0.961 [13].

Hasil Analisa

Hasil analisis statistik setelah penyebaran kuisisioner untuk menilai usability website Benang Raja dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis

No	Nama Variabel	Skor	Hasil
1.	<i>Content, Organization, and Readability</i>	0.78	<i>Good</i>
2.	<i>Navigation and Links</i>	0.75	<i>Good</i>
3.	<i>Desain User Interface</i>	0.75	<i>Good</i>

4. *Performance* and 0.75 *Good*
Effectiveness

Dapat dilihat dari ke empat variabel semuanya mendapatkan hasil baik atau level usability Good, angka ini sudah mendekati level excellent hanya satu tingkat dibawahnya, tentunya hal ini bisa terjadi di karenakan website yang dibuat belum dirasa optimal atau sempurna oleh penggunanya [14]. Beberapa faktor dapat berkontribusi terhadap masalah yang dihadapi oleh situs web Bidanku UNP Kediri. Salah satunya mungkin berasal dari kondisi server yang menyebabkan gangguan teknis pada website. Selain itu, penempatan elemen atau desain antarmuka pengguna (user interface) yang kurang intuitif juga dapat membingungkan responden. Namun, kendati adanya faktor-faktor tersebut, kegunaan situs tetap dinilai positif oleh pengguna, sebagaimana dibuktikan oleh skor evaluasi yang tinggi.

IV. KESIMPULAN

Pengujian aplikasi adalah evaluasi dalam rangka meningkatkan usability dari [15] website Bindaku UNP Kediri dalam memberikan konsultasi online. Situs web Bidanku UNP Kediri menonjol dengan skor puncak sebesar 0.78 pada variabel Content, Organization, and Readability. Skor ini mengindikasikan bahwa konten situs telah dirancang dengan menarik, relevansi yang tinggi, serta penyusunan menu yang terstruktur dengan baik dan mudah untuk dinavigasi. Sementara itu, ketiga variabel lainnya meraih skor yang harmonis sebesar 0.75, menunjukkan bahwa situs ini telah mencapai konsistensi yang solid dalam desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX). Dengan potensi yang dimiliki, situs ini berkesempatan untuk berkembang lebih jauh, khususnya dalam aspek desain, yang akan meningkatkan level kegunaannya dan memastikan penerimaan yang lebih luas dari para penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. S. B. M. Al Zibrán, F. M. Al-Anshary, dan L. Ramadhani, “Perancangan Dan Evaluasi Prototype Sistem Pengalaman Pengguna Halodoc Berbasis Mobile App Menggunakan Metode Iterative Dan Incremental,” *eProceedings of Engineering*, vol. 8, no. 5, 2021.
- [2] V. Y. P. Ardhana, “Pengujian Usability Aplikasi Halodoc Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS),” *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, vol. 9, no. 2, hlm. 132–136, 2021.
- [3] P. Sulistiyawati, T. Haryadi, D. I. Ihya’Ulumuddin, dan A. Prihandono, “Pengujian Usability Website Tenun" Kamenz" Troso Jepara Menggunakan Metode Webuse,” *Swabumi*, vol. 12, no. 1, hlm. 15–26, 2024.
- [4] F. K. S. Dewi, Y. D. Handarkho, dan F. V. Prasetyo, “Analisis Usability Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan Web Usability Evaluation Tool pada Website ACC Career,” *Jurnal Buana Informatika*, vol. 13, no. 02, hlm. 126–135, 2022.
- [5] N. Oktaviani, “Analisa Website Media Elektronik Di Sumsel Melalui Penerapan Usability Pada Evaluasi Metode Webuse,” dalam *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)*, 2017, hlm. 223–230.
- [6] F. Tebay, I. P. Windasari, dan R. Septiana, “Analisis Usability Website Aplikasi Pacedukcapil Kota Jayapura Menggunakan Metode Webuse,” *Jurnal Teknik Komputer*, vol. 2, no. 1, hlm. 11– 15, 2023.
- [7] D. S. Pertiwi, D. D. Kangko, dan I. Kurnianingsih, “Analisis Usability Situs Web Vocabulary Control Nusantara Menggunakan Metode Webuse,” *VISI PUSTAKA Bul. Jar. Inf. Antar Perpust*, vol. 23, no. 1, hlm. 43–56, 2021.
- [8] T. K. Chiew dan S. S. Salim, “Webuse: Website usability evaluation tool,” *Malaysian Journal of Computer Science*, vol. 16, no. 1, hlm. 47–57, 2003.
- [9] A. A. J. Ibnurozi, R. Santi, dan C. E. Gunawan, “Analisis Pengukuran Usability Pada Situs Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Dengan Menggunakan Metode Webuse,” *Journal of Information Technology Ampera*, vol. 1, no. 2, hlm. 119–132, 2020.
- [10] A. N. Rachman, E. N. F. Dewi, R. A. Maulana, dan A. M. Nurdin, “Usability Evaluation SIMAK Siliwangi University Using Heuristic Evaluation And Webuse Approach,” *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, vol. 3, no. 4, hlm. 983–991, 2022.
- [11] A. C. Zarkasi, A. S. Wardani, dan S. Sucipto, “Analisa User Experience Terhadap Fitur Di Aplikasi Zenius Menggunakan Heart Framework,” *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, vol. 6, no. 2, hlm. 174–179, 2022.
- [12] E. F. Rahmawati, A. Ayuningtyas, dan T. Sagirani, “Penerapan Metode Double Diamond pada Desain User Interface Website: The Implementation of the Double Diamond Method on the

- Design User Interface Website,” *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, vol. 11, no. 1, hlm. 11–22, 2022.
- [13] R. R. M. Salim, A. F. Azzahra, A. S. Sembiring, dan Y. M. Saragih, “Evaluasi Usability Website Shopee. co. id dan Bukalapak. com dengan menggunakan Metode WEBUSE,” *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, vol. 7, no. 2, hlm. 946–954, 2023.
- [14] F. A. Jannah, I. P. D. A. S. Prabowo, dan Y. T. Wiranti, “Evaluation of Bunga Bali Florist Website Usability Using the Website Usability Evaluation (Webuse) Method,” dalam *2022 1st International Conference on Technology Innovation and Its Applications (ICTIIA)*, IEEE, 2022, hlm. 1–6.
- [15] I. W. Sudiarsa dan I. G. B. Wiraditya, “Analisis Usability Pada Aplikasi Peduli Lindungi Sebagai Aplikasi Informasi Dan Tracking Covid-19 Dengan Heuristic Evaluation,” *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, vol. 3, no. 2, hlm. 354–364, 2020.